

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tabulasi, perhitungan, dan pengujian hipotesis Keterampilan Proses Sains (KPS) peserta didik kelas XI MAN 2 Model Medan diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Nilai rata-rata Keterampilan Proses Sains siswa yang diajar dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada materi pokok elastisitas dan hukum hooke memiliki peningkatan yang besar, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretes yang awalnya hanya 31,36 meningkat menjadi 71,49 dengan kategori baik
2. Nilai rata-rata Keterampilan Proses Sains siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional pada materi pokok elastisitas dan hukum hooke memiliki peningkatan hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretes yang awalnya hanya 28,73 meningkat menjadi 60,86 dengan kategori cukup
3. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi Elastisitas dan hukum Hooke dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,56 > 1,6694$

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh di MAN 2 Model Medan, maka peneliti memberikan saran

1. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan keterampilan proses sains fisika siswa
2. Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing baik diterapkan karena dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

3. Dilihat dengan karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan-percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat akan melakukan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk peneliti selanjutnya hendaknya lebih bisa mengatur management waktu secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan



THE
Character Building
UNIVERSITY